

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI GOOGLECLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Alan Ariyansah Pamungkas

Program Studi Pendidikan Informatika
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pacitan
Jl. Cut Nyak Dien No.4A, Kebon, Ploso, Kec. Pacitan,
Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63515

ABSTRAK

Adanya wabah virus covid-19 di Indonesia yang menyebabkan segala aktivitas harus di lakukan dari rumah. Sehingga dalam dunia pendidikan semua guru harus mampu membuat sedemikian media pembelajaran yang berbasis E- Learning. Permasalahan dari penelitian ini adalah penggunaan aplikasi google classroom dalam proses pembelajaran di SMSKS BINA KARYA PACITAN. Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan aplikasi google classroom dalam proses pembelajaran di SMKS BINA KARYA PACITAN. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi google classroom merupakan media pembelajaran yang sangat fleksibel tempat maupun waktu. Penggunaan aplikasi google classroom juga efektif dalam penyampaian materi maupun pengumpulan tugas karena tidaklah menggunakan alat tulis. Setiap guru dapat dengan mudah mengupload powerpoint, video maupun soal soal dengan menggunakan google classroom. Berdasarkan penelitian ini kesimpulan yang dapat saya sampaikan adalah pembelajaran melalui aplikasi google classroom merupakan sarana yang tepat yang di pilih guru di SMKS BINA KARYA PACITAN di masa pandemi covid-19 guna mencegah penyebaran virus tersebut.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peran penting dalam pembangunan suatu negara sebagaimana yang telah dicantumkan pada pembukaan UUD 1945 alenia ke IV. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan mengembangkan mutu pendidikan di barengi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dunia pendidikan saat ini sudah mengarahkan pada pembelajaran secara daring dikarenakan adanya wabah virus covid-19. Oleh karena itu guru harus mampu merancang pembelajaran sedemikian rupa agar peserta didik dapat termotivasi saat mengikuti pembelajaran. Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari

aspek jasmani maupun rohani (Inanna, 2018). Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu membuat siswa berkembang daya nalarnya sehingga mampu berpikir kritis, logis, sistematis, dan pada akhirnya siswa diharapkan mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang ini maka program pembelajaran diarahkan untuk bisa memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Pembelajaran secara online atau daring dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi Google Classroom yang dapat diakses melalui komputer dan smartphone. Melalui aplikasi Google Classroom diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan syarat kebermaknaan. Menurut Julia, Mahrita (2019:156), Google Classroom (atau dalam bahasa Indonesia yaitu Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. Google Classroom ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

Google classroom memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas peserta didik, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, selain itu juga dapat menampung semua jenis *file*, serta dapat menambahkan gambar profil. Selain itu terdapat pula fitur lain yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu *reuse post*, *create question*, *create assignment*, dan *create topic*. Google Classroom memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat. Untuk menggunakannya, pengajar dan murid wajib memiliki akun Google agar saling terhubung.

Namun saat pandemi covid-19 ini masih banyak pembelajaran di sekolah yang belum berjalan secara efektif. Banyak guru ataupun peserta didik yang belum bisa mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam google classroom dengan baik. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian bagaimana penggunaan aplikasi google classroom dalam proses pembelajaran di SMKS BINA KARYA PACITAN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan aplikasi google classroom dalam proses pembelajaran di SMKS BINA KARYA PACITAN.

B. TUJUAN

Dari pernyataan di atas maka penulis menyatakan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh penerapan aplikasi Google Classroom terhadap proses pembelajaran peserta didik
2. Mengidentifikasi keefektifan perancangan dan pembuatan materi pembelajaran pada aplikasi Google Classroom

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Berbasis E-Learning

E-learning merupakan gabungan dari 2 kata, yakni electronic dan learning. Secara harfiah, e-learning adalah pembelajaran secara elektronik atau proses belajar mengajar yang dilakukan secara online. Dalam praktiknya, e-learning memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana belajarnya.

Sama seperti prinsip online pada media lainnya, proses belajar mengajar dalam e-learning jadi bisa dilakukan oleh siapapun, dimana pun, dan kapanpun. Jadi, meskipun kamu dan pengajar tinggalnya berjauh-jauhan, enggak akan jadi masalah. Bahkan beda negara pun tak jadi rintangan karena belajar dilakukan secara online.

Manfaat E-Learning dalam pembelajaran :

- 1) Efisiensi Biaya
- 2) Bisa Atur Waktu Sendiri
- 3) Bisa Networking

4) Tidak Ketinggalan Perkembangan Zaman

Umumnya, e-learning dilakukan melalui media perantara internet berbasis web. Jadi, semua materi, kuis, dan bahan ajar bisa kamu akses melalui sebuah situs web. Contoh yang paling banyak digunakan adalah Google Classroom. Google Classroom

1. Pengertian Google Classroom

Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. Google Classroom ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

Tujuan utama Google Classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa. Google Classroom menggabungkan Google Drive untuk pembuatan dan distribusi penugasan, Google Docs, Sheets, Slides untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan Google Calendar untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah.

Setiap kelas membuat folder terpisah di Drive masing-masing pengguna, dimana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Aplikasi ini tersedia bagi pengguna seluler perangkat iOS dan Android yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkan penugasan, berbagi file dari aplikasi lain dan mengakses informasi secara offline. Guru dapat memantau kemajuan untuk setiap siswa, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja bersama dengan komentar.

2. Fitur – Fitur Google Classroom

Google Classroom mempunyai banyak kemudahan seperti Google Drive, Google Docs, Sheets and Slides, dan Gmail yang akan membantu lembaga pendidikan untuk lebih mudah dalam mengajar tanpa materi fisik seperti kelas, papan tulis dan alat tulis. Berikut beberapa fitur- fitur yang sangat menunjang pembelajaran online ini :

1) Tugas (Assignments)

Setiap tugas yang diunduh akan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas Google yang telah memungkinkan kolaborasi online ini. Daripada hanya berbagi dokumen yang berada di Google Drive siswa dengan guru, file di-host di Drive siswa dan kemudian dikirim untuk dinilai. Guru dapat memilih file sebagai templat sehingga setiap siswa dapat mengedit salinan mereka sendiri dan kemudian kembali untuk mendapatkan nilai sehingga semua siswa bisa melihat, menyalin, atau mengedit dokumen yang sama. Siswa juga dapat memilih untuk melampirkan dokumen tambahan dari Drive mereka ke tugas.

2) Penilaian (Grading)

Google Classroom mendukung banyak cara penilaian yang berbeda. Guru memiliki opsi

untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas di mana mereka dapat membuat komentar dan mengedit. Tugas yang diubah dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar untuk memungkinkan siswa merevisi tugas dan dikembalikan. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru kecuali guru mengembalikan tugas.

3) Komunikasi yang lancar

Pengumuman dapat diposting oleh guru ke aliran kelas yang dapat dikomentari oleh siswa yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga dapat memposting ke kelas tetapi tidak akan setinggi prioritas sebagai pengumuman oleh guru dan dapat dimoderasi. Berbagai jenis media dari produk Google seperti video YouTube dan file Google Drive dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagi konten. Gmail juga menyediakan opsi email bagi guru untuk mengirim email ke satu atau lebih siswa di antarmuka Google Classroom. Kelas dapat diakses di web atau melalui aplikasi seluler Kelas Android dan Ios.

4) Laporan Orisinalitas

Laporan orisinalitas diperkenalkan pada Januari 2020 yang memungkinkan pendidik dan siswa untuk melihat bagian dan bagian dari karya yang diajukan yang berisi kata-kata yang persis atau mirip dengan yang dari sumber lain. Untuk siswa, ini menyoroti bahan sumber dan tanda kutip yang hilang untuk membantu siswa dalam meningkatkan tulisan mereka. Guru juga dapat melihat laporan orisinalitas, memungkinkan mereka untuk memverifikasi integritas akademik dari karyasiswa yang disampaikan. Di G Suite for Education (gratis), guru dapat mengaktifkan laporan orisinalitas untuk 3 tugas. Pembatasan ini dicabut pada Google Apps for Education (berbayar).

5) Arsip pembelajaran

Ruang Kelas memungkinkan instruktur untuk mengarsipkan kursus pada akhir semester atau tahun. Ketika sebuah kursus diarsipkan, maka akan dihapus dari beranda dan ditempatkan di area Kelas Arsip untuk membantu para guru mengatur kelas mereka saat ini. Saat sebuah kursus diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya, tetapi tidak akan dapat mengubahnya hingga dipulihkan.

6) Aplikasi seluler

Aplikasi seluler Google Classroom, diperkenalkan pada Januari 2015, tersedia untuk perangkat iOS dan Android. Aplikasi memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkannya ke tugas mereka, berbagi file dari aplikasi lain, dan mendukung akses offline.

7) Keamanan Pribadi

Berbeda dengan layanan konsumen Google, Google Classroom, sebagai bagian dari G Suite for Education, tidak menampilkan iklan apa pun dalam antarmuka untuk siswa, dosen, dan guru, dan data pengguna tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

3. Fungsi dan Keunggulan Google Classroom

1) Proses setting pembuatan kelas yang cepat dan nyaman

Proses pembuatan kelas pada Google Classroom sangat cepat dan nyaman jika dibandingkan harus menginstall LMS lokal atau mendaftarkan ke provider LMS (Learning Management System). Guru hanya tinggal mengakses aplikasi

Google Classroom dan bisa memulai membagikan tugas-tugas dan bahan ajar. Pengajar dapat menambahkan daftar siswa atau berbagi kode unik yang memungkinkan akses ke kelas pada Google Classroom. Interface Google Classroom lebih sederhana dan mudah untuk digunakan (user friendly), sehingga akan ideal digunakan bagi setiap pengajar dengan tingkat pengalaman e-Learning yang beragam.

2) Hemat dan efisiensi waktu

Peserta kelas atau siswa tidak lagi harus mendownload tugas yang diberikan guru. Guru membuat dan mendistribusikan dokumen untuk peserta didik mereka secara online serta juga dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian menggunakan aplikasi Google Classroom. Dengan demikian, ada potensi untuk penghematan waktu dari kedua belah pihak baik peserta didik maupun gurunya. Semuanya dilakukan secara paperless (bebas kertas), sehingga tidak ada waktu yang terbuang untuk mendistribusikan dokumen fisik dan peserta didik dapat menyelesaikan tugas mereka dengan tepat secara online, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memenuhi deadline waktu yang diberikan dan belajar secara online dapat disesuaikan dengan jadwal sehari-hari mereka.

3) Mampu meningkatkan kerjasama dan komunikasi

Salah satu manfaat paling penting dari menggunakan Google Classroom adalah kolaborasi online yang efisien. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan ke peserta atau siswa mereka untuk memulai diskusi online atau memberitahu mereka tentang kegiatan pembelajaran online tertentu. Di sisi lain, peserta didik memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada rekan-rekan mereka dengan mengunggah postingan langsung ke dalam diskusi di Google Classroom.

4) Penyimpanan data yang terpusat

Hanya pada satu tempat yakni Google Classroom, semua pembelajaran berada dalam satu lokasi terpusat. Siswa dapat melihat semua tugas-tugas mereka dalam folder tertentu, guru dapat menyimpan bahan e-Learning dan kegiatan untuk tahun ajaran secara cloud dan semua peringkat atau nilai dapat dilihat dalam aplikasi. Kedua belah pihak tidak perlu khawatir mengenai dokumen atau penilaian yang hilang, karena semuanya tersimpan dalam LMS yang gratis ini.

Berbagi sumber daya yang efisien, praktis dan cepat

Fasilitator atau guru online dan pelatih memiliki kemampuan untuk berbagi informasi dan sumber daya online dengan peserta mereka secara langsung. Dibandingkan harus memperbarui kursus e-Learning atau mengirim email individu untuk setiap siswa, cukup dengan mengakses aplikasi Google Classroom, guru dapat mendistribusikan link ke sumber daya online dan materi e-Learning tambahan yang dapat menguntungkan siswa mereka. Cara ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh update tepat waktu yang berhubungan dengan pelajaran saat ini, sehingga mereka dapat lebih

memahami materi dan akses peralatan multimedia yang dapat meningkatkan pengalaman e-Learning mereka.

A. Langkah – Langkah Pengoperasian Aplikasi Google Classroom

- 1) Akses laman classroom.google.com
- 2) Login menggunakan akun Google
- 3) Kemudian pilih tanda '+' di sebelah kanan atas
- 4) Pilih 'Join class' untuk murid, 'create class' untuk guru
- 5) Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung
- 6) Saat pilih 'Join Class', murid memasukkan kode kelas yang diberikan guru.
- 7) Guru memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam folder di google drive.
- 8) Selain memberikan tugas, guru juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.
- 9) Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik.
- 10) Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMKS BINA KARYA PACITAN, terdapat peserta didik yang kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan sistem daring. Salah satunya adalah minim pemahaman akan suatu materi yang dibagikan melalui aplikasi Google Classroom. Oleh karena itu guru harus lebih ekstra saat mengajar kelas online dan membuat ringkasan ataupun rincian secara garis besar mengenai mata pelajaran tertentu dengan tujuan agar mudah dipahami bagi peserta didik.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru SMKS BINA KARYA PACITAN selama pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroom, guru harus ekstra sabar dalam memberikan penjelasan agar peserta didik memahami materi yang akan disampaikan. Disamping itu juga terdapat beberapa guru yang kurang menguasai pengoperasian aplikasi Google Classroom ini, terutama guru yang tidak memiliki pengetahuan IT dan guru yang sudah memasuki usia lanjut.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi google classroom dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran melalui aplikasi google classroom merupakan media pembelajaran yang efektif. Dalam aplikasi google classroom guru kelas tetap dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan dapat memberikan materi, tugas, bahkan mengisi daftar hadir peserta didik secara online setiap harinya.
2. Proses pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom memudahkan peserta didik karena bersifat fleksibel ruang dan waktu.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Semua guru harus menguasai dan mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi terutama aplikasi google classroom.
2. Pihak sekolah harus bersedia menyiapkan sarana dan prasarana teknologi yang memadai.
3. Peserta didik diharapkan lebih giat belajar baik pembelajaran dilakukan secara offline maupun online agar dapat memperoleh prestasi yang lebih tinggi lagi.

F. DAFTAR PUSTAKA

<https://tirto.id/mengenal-google-classroom-fungsi-dan-cara-menggunakannya-eG7S>

<https://trikinet.com/post/apa-itu-google-classroom>

<https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-google-classroom-fitur-fungsi-dan-keunggulannya/>

<https://www.sonora.id/read/422252392/berikut-cara-menggunakan-google-classroom-untuk-guru-dan-murid-yang-belajar-di-rumah?page=all>

https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Kelas